



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**BAHASA-BAHASA DI KEPULAUAN SERIBU**

**SKRIPSI**

**Ridwan Maulana**  
**0705010359**

**PROGRAM STUDI INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**  
**DEPOK**  
**JULI 2009**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**BAHASA-BAHASA DI KEPULAUAN SERIBU**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora**

**Ridwan Maulana  
0705010359**

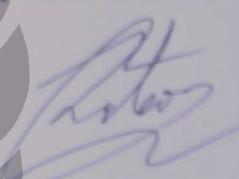
**PROGRAM STUDI INDONESIA  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
DEPOK  
JULI 2009**

## SURAT PERNYATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

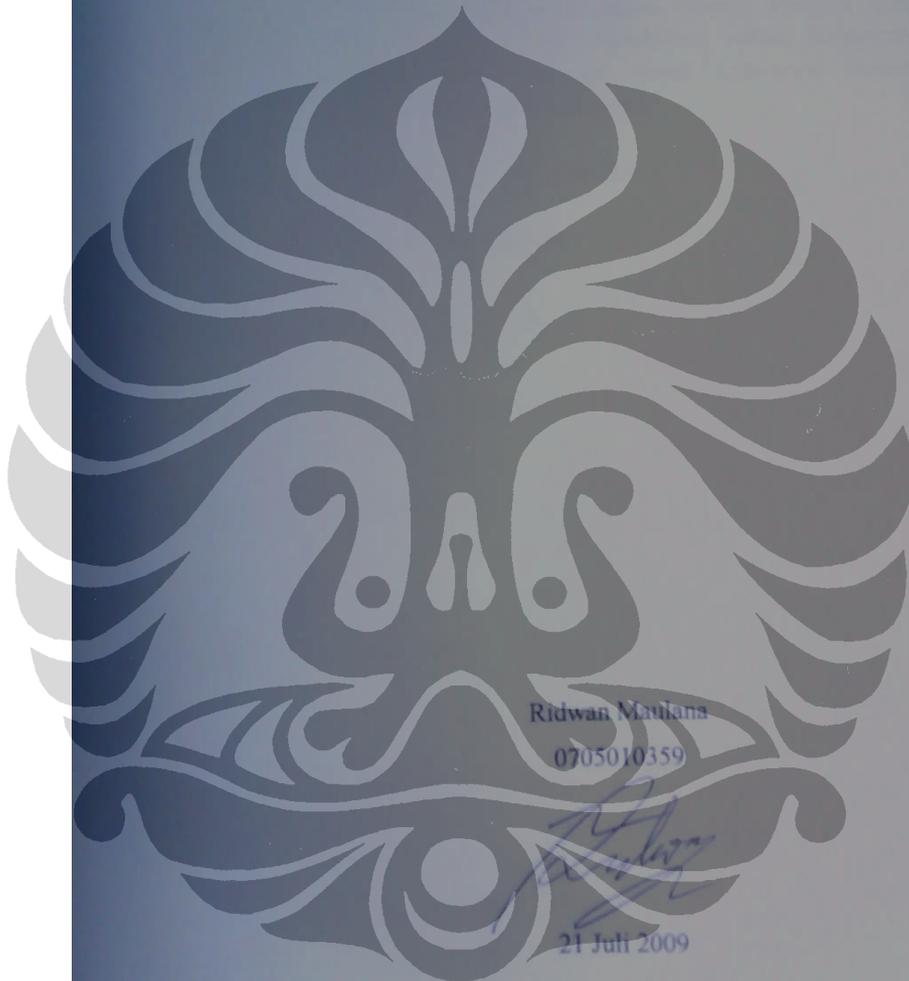
Depok, 21 Juli 2009



Ridwan Maulana

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.



Ridwan Maulana

0705010359

21 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Ridwan Maulana  
NPM : 0705010359  
Program Studi : Indonesia  
Judul Skripsi : Bahasa-Bahasa di Kepulauan Seribu

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Dewan Penguji

Pembimbing Prof. Dr. Multama RMT Lawler, Msc. DEA (.....*muland*.....)

Penguji M. Yoesef, M. Hum (.....*M. Yoesef*.....)

Penguji Sri Munawaroh, M. Hum (.....*Sri Munawaroh*.....)

Panitera Ratna Djumala, M. Hum (.....*Ratna*.....)

Ditetapkan di Depok  
Tanggal 21 Juli 2009

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



*Bambang Wibawarta*  
Dr. Bambang Wibawarta  
NIP 196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka meraih gelar Sarjana Humaniora Program Studi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, Mama, Bapak, Deri, Febi, dan Irfan. Ribuan kata terima kasih dan kata sayang tidak akan pernah cukup untuk mereka semua. Mama adalah ibu terbaik yang pernah ada. Dukungan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan kepada penulis tidak akan pernah bisa penulis balas sepenuhnya sampai akhir hayat. Untuk Bapak, terima kasih untuk tempaan yang diberikan selama ini sehingga penulis bisa menjadi laki-laki seutuhnya. Deri, Febi, dan Irfan, adik-adik tersayang yang telah memberikan kebahagiaan ketika penulis pulang ke rumah.

Penulis mengucapkan terima kasih untuk ibu Mia, pembimbing skripsi dan akademik penulis. Beliau adalah seseorang yang telah mengenalkan bidang dialektologi kepada penulis sehingga penulis tertarik untuk terjun ke dalamnya. Terima kasih untuk rasa sabarnya dalam membimbing penulis ketika menyusun skripsi ini.

Terima kasih untuk Ibu Sri dan Mas Yusuf selaku penguji. Untuk Ibu Sri, terima kasih atas dukungan dan nasehat ibu selama ini untuk penulis. Terima kasih untuk bantuannya ketika sidang berlangsung. Untuk Mas Yusuf, terima kasih untuk pemikirannya sehingga penulis bisa berpikir seperti seorang sarjana. Terima kasih untuk Mba Ratna selaku panitera ujian.

Untuk Mas Untung, terima kasih atas bantuannya ketika penulis membutuhkan semua surat izin penelitian. Penulis ucapkan terima kasih untuk Mas Itman dari Pusat Bahasa yang telah memberikan banyak informasi mengenai Kepulauan Seribu. Terima kasih sebesar-besarnya untuk para informan yang telah begitu sabar dalam menjawab semua pertanyaan penulis.

Terima kasih untuk semua dosen Program Studi Indonesia, Bu Pam, Bu Nitra, Bu Fina, Bu Weni, Bu Dewaki, Mba Pris, Mba Niken, Mba Kiki, Mba Dien, Mba Mamlah, Mas Iben, Mas Asep, Bang Ial, Pak Umar, Pak Tommy, Pak Yusuf, Pak Liberty, Pak Frans, Bang Daniel, dan Pak Rasyid. Terima kasih untuk semua ilmu yang diberikan kepada penulis selama kuliah.

Terima kasih sebesar-besarnya untuk teman-teman yang telah membantu menyediakan semua yang penulis butuhkan ketika penyusunan skripsi ini. Anin, terima kasih untuk semua pinjaman buku dan *scanner*-nya. Maaf untuk semua hal-hal merepotkan yang telah penulis timbulkan. Fatya, terima kasih untuk pinjaman alat perekamnya dan terima kasih untuk semua traktirannya. Nanto, terima kasih sebesar-besarnya untuk pinjaman *laptop*-nya. Tanpa pinjaman *laptop*-nya, mustahil penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sekar, terima kasih untuk pinjaman alat perekamnya. Tanpa bantuannya, mustahil pengumpulan data skripsi ini akan berjalan lancar. Omba, terima kasih untuk penyusun peta yang penulis butuhkan. Tanpa bantuannya, peta-peta yang penulis dapatkan hanyalah berupa coretan anak kecil.

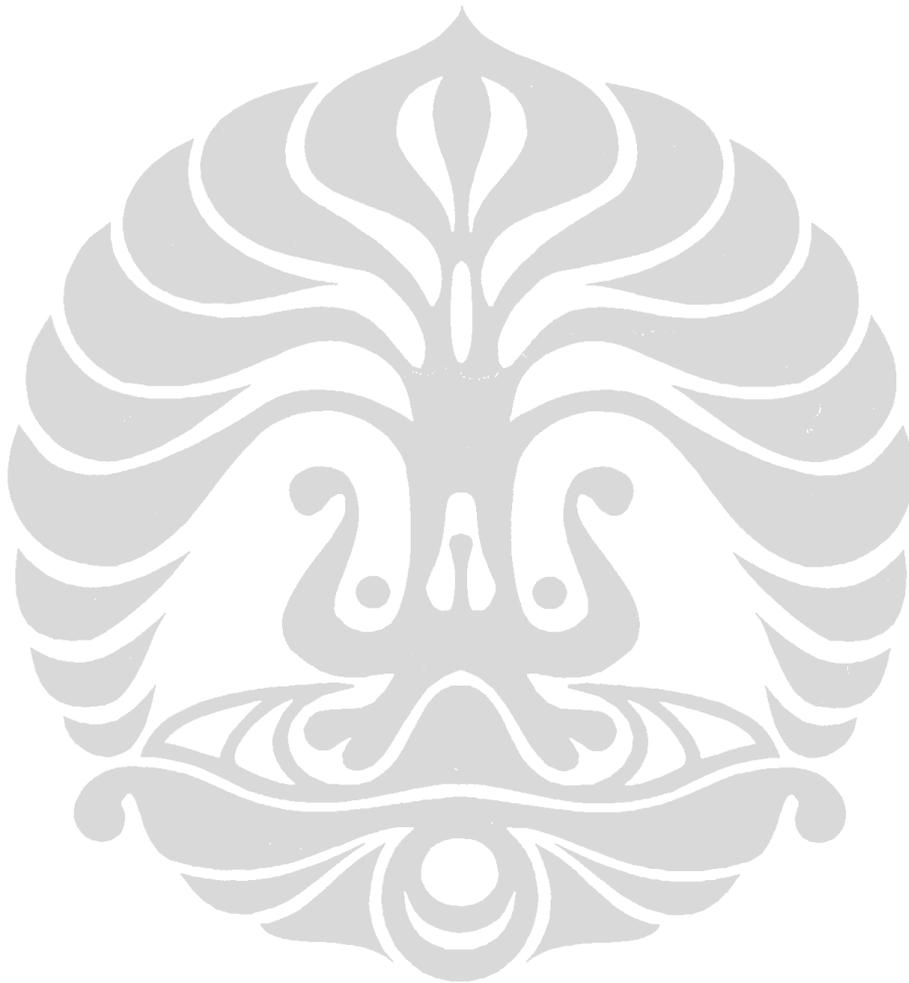
Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Studi Indonesia angkatan 2005. Eki, benarkah kita akan satu kerja di satu tempat yang sama? Meta dan Maul, teman dalam acara semangat pagi di payung kansas. Dona, mana pajak putusnya? Chipy, terima kasih untuk kegembiraan yang diberikan untuk penulis. Maaf, untuk hal-hal yang tidak menyenangkan selama ini. Dwi, terima kasih untuk ceng-cengannya. Saras, terima kasih untuk traktirannya. Untuk Inne, Mila, Ipeh, Sekar, Yuki, Vidya, Gayatri, Otriana, Nisa, Arin, Aryo, Etha, Rina, Miu, Inggar, Ella, Puri, Nunik, Dian, Yos, Astri, Wita, Sakti, Evlin, Melody Dyah, Devo dan Robi, terima kasih untuk pertemanannya selama empat tahun.

Untuk tim kontrakan, Adi, Catra, Samsu, dan Yahya, terima kasih untuk rusuhnya selama ini. Tim meja biru, Liesta, Cemen, Ayu, Njoph, Rosi, Ida, Kingkong, Dimas, Yasmin, Khakha, Panji, Dias, Temut, Dea, Ucup, Ucha, Tiko, Aisyah, Anas, Aad, Chitta, Paopao, Rasdi, Lembu, Damar, Keke, Leler, Esthi. Terima kasih untuk kegokilannya selama ini. Maaf untuk teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada semua pihak yang telah penulis repotkan selama ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Mudah-mudahan skripsi ini berguna untuk dunia ilmu pengetahuan.

Depok, 21 Juli 2009

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Ridwan Maulana
NPM	0705010359
Program Studi	Indonesia
Departemen	Linguistik
Fakultas	Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya	Skripsi

demikian penganugerahan ilmu pengetahuan, komsetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Bahasa-bahasa di Kepulauan Seribu**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia-formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis-pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 21 Juli 2009

Yang menyatakan

  
(Ridwan Maulana)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.6.1 Metode Penelitian	4
1.6.2 Daftar Pertanyaan	5
1.7 Pelaksanaan Penelitian	7
1.7.1 Teknik Penelitian	7
1.7.2 Penentuan Titik Pengamatan	8
1.7.3 Pemilihan Informan	8
1.7.4 Pemetaan Data	9
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	<b>10</b>
2.1 Pengantar	10
2.1.1 Pemetaan Bahasa Mazhab Jerman	10
2.1.2 Pemetaan Bahasa Mazhab Perancis	12
2.1.3 Pemetaan Bahasa di Indonesia	13
2.1.4 Mazhab Pemetaan Bahasa di Indonesia	14
2.2 Peta Bahasa	14

2.3 Isoglos dan Berkas Isoglos	15
2.4 Dialektometri	16
<b>BAB 3 GAMBARAN UMUM DAERAH KEPULAUAN SERIBU</b>	<b>20</b>
3.1 Keadaan Alam	20
3.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	20
3.1.2 Topografi dan Iklim	22
3.2 Sejarah Singkat	22
3.3 Kependudukan	25
3.3.1 Mata Pencaharian	25
3.3.2 Fasilitas Kesehatan dan Sosial	26
3.3.3 Fasilitas Pendidikan	26
3.4 Kondisi Kebahasaan	27
<b>BAB 4 BAHASAN PETA</b>	<b>28</b>
4.1 Pengantar	28
4.2 Kosakata Dasar Swadesh dan Kosakata Budaya Dasar Medan Makna Bagian Tubuh	28
4.2.1 Kosakata Dasar Swadesh	28
4.2.1 Peta Non Leksikal Kosakata Dasar Swadesh	29
4.2.2 Peta Leksikal Kosakata Dasar Swadesh	31
4.2.2 Kosakata Budaya Dasar Medan Makna Bagian Tubuh	46
4.2.2.1 Peta Nonleksikal Kosakata Budaya Dasar Medan Makna Bagian Tubuh	46
4.2.2.2 Peta Leksikal Kosakata Budaya Dasar Medan Makna Bagian Tubuh	47
4.3 Kemunculan Jumlah Etimon	50
4.3.1 Glos dengan Berian Satu Etimon	50
4.3.2 Glos dengan Berian Dua Etimon	53
4.3.3 Glos dengan Berian Tiga Etimon atau Lebih	62
<b>BAB 5 BAHASAN DIALEKTOMETRI DAN ISOGLOS</b>	<b>71</b>
5.1 Pengantar	71
5.2 Kosakata Dasar Swadesh	71

5.3 Kosakata Budaya Dasar Medan Makna Bagian Tubuh	88
5.4 Tinjauan Keseluruhan	94
5.4.1 Peta-Peta Leksikal	94
5.4.2 Peta-Peta Nonleksikal	97
5.5 Penghitungan Permutasi Antardesa	100
5.5.1 Jarak Kosakata Barat-Timur	101
5.5.2 Jarak Kosakata Utara-Selatan	102
5.6 Hasil Bahasan Dialektometri	104
5.7 Isoglos	105
<b>BAB 6 KESIMPULAN</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>111</b>



## DAFTAR ISTILAH

### **dialecte**

hasil perhitungan dialektometri yang jarak kosakatanya dianggap memiliki perbedaan dialek. (Lauder, 1993)

### **dialek** (*dialect*)

variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai; variasi bahasa yang dipakai oleh kelompok bahasawan di tempat tertentu (= dialek regional), atau oleh golongan tertentu dari suatu kelompok bahasawan (= dialek sosial), atau oleh kelompok bahasawan yang hidup dalam waktu tertentu (= dialek temporal). Contoh dialek regional ialah bahasa Melayu Riau, contoh dialek sosial ialah bahasa Melayu yang dipakai oleh para bangsawan, contoh dialek temporal ialah bahasa Melayu Klasik. (Kridalaksana, 2008: 48)

### **dialektologi** (*dialectology*)

cabang linguistik yang mempelajari variasi-variasi bahasa dengan memperlakukannya sebagai struktur yang utuh. (Kridalaksana, 2008: 48)

### **etimon** (*etymon*)

bentuk yang menurunkan bentuk-bentuk dalam beberapa bahasa turunan; mis. \**vayeg* adalah etimon dari kata Toba *aek*, Jawa *we*, Melayu *air*, Fiji *wai*, Tonga *vai*, dll. (Kridalaksana, 2008: 59)

### **glos** (*gloss*)

terjemahan umum suatu bentuk bahasa. (Kridalaksana, 2008: 72)

### **isofon** (*isophone*)

isoglos pada peta bahasa yang digambarkan melingkari satu unsur fonologis tertentu. (Kridalaksana, 2008: 96 )

### **isoglos** (*isogloss*)

garis pada peta bahasa atau peta dialek yang menandai batas pemakaian ciri atau unsur bahasa. (Kridalaksana, 2008: 97)

### **langue**

hasil perhitungan dialektometri yang jarak kosakatanya dianggap memiliki perbedaan bahasa. (Lauder, 1993)

### **leksikal**

1. Bersangkutan dengan leksem; 2. Bersangkutan dengan kata; 3. Bersangkutan dengan leksikon dan bukan dengan gramatika (Kridalaksana, 2008: 141).

### **leksikon**

1. Komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; 2. Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa; kosakata; perbendaharaan kata; 3. Daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis (Kridalaksana, 2008: 142).

### **negligeable**

hasil perhitungan dialektometri yang jarak kosakatanya dianggap tidak memiliki perbedaan. (Lauder, 1993)

### **parler**

hasil perhitungan dialektometri yang jarak kosakatanya dianggap memiliki perbedaan wicara (Lauder, 1993)

### **permutasi** (*permutation*)

membandingkan tiap-tiap titik pengamatan dengan semua titik pengamatan yang lain. (Lauder, 1993)

### **sousdialecte**

hasil perhitungan dialektometri yang jarak kosakatanya dianggap memiliki perbedaan subdialek (Lauder, 1993)

### **variasi** (*variation*)

1. wujud pelbagai manifestasi bersyarat maupun tak bersyarat dari suatu satuan; 2. konsep yang mencakup **variabel** dan **varian**. (Kridalaksana, 2008: 253)